

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap *tax avoidance* (Studi Empiris Perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 - 2017), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*
2. Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *tax avoidance*
3. Ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *tax avoidance*

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang terkait dengan perencanaan pajak terutama mengenai *tax avoidance* yang dilakukan agar terhindar dari sanksi administrasi dan resiko yang sangat tinggi terkait dengan peraturan perpajakan di Indonesia.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak perlu memantau apakah perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan masih dalam batas undang-undang perpajakan atau sudah melanggar ketentuan undang-undang, maka perlu menambahkan auditor pajak dan *account representative* agar pengawasan dan pembayaran pajak perusahaan-perusahaan lebih optimal.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Diharapkan dapat menambah variabel lainnya karena penelitian ini hanya memiliki *Adjusted R²* sebesar 9,4% maka masih banyak faktor –

faktor lain yang berkontribusi dalam mempengaruhi *tax avoidance* yang belum diteliti diantaranya seperti struktur kepemilikan perusahaan, karakteristik perusahaan, likuiditas, risiko perusahaan, *sales growth*, *financial distress* dan sebagainya.

- b. Untuk metode pengukuran *tax avoidance* peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran lainnya seperti *Boox Tax Gap*.

